

ABSTRAK

Transparansi adalah sikap terbuka pemerintah dalam menyampaikan informasi mengenai pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang memerlukan. bahwa implementasi prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan di Desa Naman Jahe masih menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah akses informasi masyarakat terhadap informasi keuangan desa yang masih terbatas, terutama melalui papan pengumuman desa yang tidak diperbarui secara berkala, dan tidak ditemukannya portal atau website resmi seperti sistem informasi desa yang bisa diakses secara online. penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui transparansi dalam pengelolaan keuangan di Desa Naman Jahe berdasarkan prinsip transparansi dengan indikator keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, hak publik untuk mendapatkan informasi, penyampaian informasi yang benar dan akurat, kemudahan akses terhadap informasi, dan tanggung jawab atas informasi yang disampaikan. dan Untuk menganalisis hambatan dalam transparansi pengelolaan keuangan di Desa Naman Jahe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi belum sepenuhnya tercapai karena masih kurangnya keterlibatan masyarakat, hambatan komunikasi antara warga dan aparat desa, serta minimnya media penyampaian informasi yang memadai. Hambatan ini mengakibatkan informasi kurang tersampaikan secara efektif kepada publik sehingga transparansi pengelolaan keuangan desa belum maksimal.

Kata Kunci: Transparansi, Desa Naman Jahe, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

Transparency is the government's open attitude in conveying information about the management of public resources to the relevant parties. The implementation of the transparency principle in the financial management of Desa Naman Jahe still faces various obstacles. One of them is the limited public access to village financial information, especially through village notice boards that are not updated regularly and the absence of an official portal or website such as an online village information system. This study aims to examine transparency in the financial management of Desa Naman Jahe based on transparency principles using indicators of openness in decision-making processes, public rights to obtain information, accurate and truthful information delivery, ease of access to information, and accountability for conveyed information. It also aims to analyze the obstacles in financial transparency in Desa Naman Jahe. The results show that transparency has not been fully achieved due to the lack of community involvement, communication barriers between residents and village officials, and inadequate information dissemination media. These obstacles result in information being poorly communicated to the public, so financial transparency in the village is not yet optimal.

Keywords: *Transparency, Desa Naman Jahe, Financial Management, Information, Communication*